



## Sistem Informasi Manajemen Bisnis *Event Organizer* (Studi Kasus Merrie Organizer)

Melda Agarina<sup>1</sup>, Sutedi\*<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Jurusan Sistem Informasi; Institut Informatika Dan Bisnis Darmajaya; Jalan Zainal Abidin  
Pagar Alam Bandar Lampung-Lampung-Indonesia 35142

\*Email Penulis Korespondensi: [sutedi@ darmajaya.ac.id](mailto:sutedi@ darmajaya.ac.id)

### **Abstrak**

Pernikahan merupakan bentuk hubungan antar manusia yang paling sakral dan utama. Sehingga setiap pasangan akan melakukan persiapan yang total untuk menghadapi pernikahan. Persiapan itu antara lain kelengkapan terselenggaranya sebuah pernikahan. Tentunya kemasakan sebuah pernikahan akan dibuat harus sebaik mungkin. Saat ini dengan banyaknya pilihan dan keragaman jenis pilihan untuk menciptakan pernikahan sesuai dengan keinginan dan kebutuhan calon pengantin. Sehingga dalam pengambilan keputusan calon pengantin mendapatkan informasi terkait kriteria yang sesuai dengan kebutuhan dari calon pengantin dan juga dapat menyesuaikan dengan biaya yang dimiliki oleh calon pengantin. Maka dari itu dibuatlah suatu Aplikasi Resepsi Pernikahan berbasis Web untuk membantu menentukan kebutuhan pernikahan agar para user bisa mendapatkan informasi mengenai hal yang dibutuhkan dalam Resepsi Pernikahan dan juga dapat memperkirakan kebutuhan resepsinya sesuai dengan budget (anggaran) yang dimiliki. Metode pengembangan sistem yang digunakan dalam perancangan Sistem ini ialah metode USDP (Unified Software Development Process) dengan menggunakan UML (Unified Modeling Language) sebagai tools utamanya. Perancangan sistem informasi ini menyajikan informasi mengenai jasa pernikahan, beserta paket yang dimiliki dan memberikan kemudahan untuk penyedia jasa dalam melakukan promosi paket pernikahan yang dimiliki, serta memberikan kemudahan kepada pengguna dalam melakukan pemesanan paket pernikahan yang dibutuhkan tanpa harus mendatangi langsung lokasi penyedia jasa.

**Kata kunci**—Event Organizer, USDP, UML, Pernikahan, Resepsi

### **Abstract**

Marriage is the most sacred and ultimate form of human relationship. Couple will make total preparations to face marriage. Things like this often make it difficult and confusing for brides-to-be when there is a lack of information that can be used as a reference in making decisions about Wedding Receptions. In addition, the problem that arises from planning a wedding is the selection of a Wedding Reception that is not in accordance with the costs owned by the bride and groom. Web-based Wedding Reception Application was created to help determine wedding needs so that users can get information about what is needed in a Wedding Reception and can also estimate the needs of the reception according to the budget they have. The system development method used in the design of this system is the USDP (Unified Software

---

*Development Process) method using UML (Unified Modeling Language) as its main tools. The design of this information system presents information about wedding services, along with packages owned and provides convenience for service providers in promoting their wedding packages, as well as providing convenience to users in ordering the wedding packages needed without having to go directly to the location of the service provider*

**Keywords : Event Organizer, USDP, UML, Wedding, Reception**

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi *wedding organizer* saat ini sudah mulai berpindah dari proses manual kedalam proses *online* yaitu dengan pembuatan *wedding organizer* yang berbasis *web*. Hanya saja, *Web wedding organizer* yang telah ada tidak bisa memenuhi keinginan para penggunanya. Dan juga telah banyak media sosial yang dimanfaatkan sebagai media promosi bagi even organizer, tetapi dirasa belum memenuhi dikarenakan secara manajemen dokumentasi kegiatan dan administrasi kegiatan terkait event organizer belum dapat tercover di media sosial. Media sosial saat ini di gunakan hanya sebagai traffic untuk meningkatkan informasi bagi calon pengantin untuk mengetahui informasi terkait wedding organizer. Hal ini dikarenakan konten yang disediakan para *seller Wedding Organizer* tidak lengkap seperti tidak ada keterangan paket pernikahan yang ditawarkan dan berapa harga setiap paketnya.

Sistem informasi pemesanan *wedding organizer* ini menyediakan tempat untuk para pihak WO menginformasikan paket pernikahan yang akan mereka sewakan. Sistem ini juga menyediakan tempat bagi para penyewa untuk melakukan pemesanan paket pernikahan tanpa harus datang kelokasi WO. Sistem informasi ini dilengkapi dengan gambar atau foto, sehingga penyewa dapat mengetahui seperti apa contoh hasil dari resepsi yang pernah diselenggarakan.

Merrie Organizer memiliki ketentuan bahwa satu *event* / acara hanya dapat dikerjakan dalam kurun waktu satu minggu, dikarenakan keterbatasan sumber daya manusia (SDM), dan peralatan yang ada. Adapun paket *wedding organizer* yang disediakan oleh Merrie Organizer ialah Paket Gedung yang di dalamnya terdiri dari 3 paket yaitu : Paket *Happy* seharga Rp. 25.000.000, , Paket *Princess* Rp. 33.000.000, dan Paket *Sultan* Rp. 43.000.000, . Dan Merrie Organizer juga menyediakan Paket musik yang terdiri dari Paket *Happy* seharga Rp. 7.500.000, , Paket *Princess* Rp. 8.500.000, dan Paket *Platinum* Rp. 12.000.000, . Dan yang terakhir Merrie Organizer juga menyediakan paket foto *wedding* yang di dalamnya terdapat 3 pilihan paket yaitu : Paket *Happy* seharga Rp. 3.500.000, , Paket *Princess* Rp. 5.500.000, dan Paket *Sultan* Rp. 13.000.000. Perancangan sistem informasi ini menyajikan informasi mengenai jasa pernikahan, beserta paket yang dimiliki dan memberikan kemudahan untuk penyedia jasa dalam melakukan promosi paket pernikahan yang dimiliki, serta memberikan kemudahan kepada pengguna dalam melakukan pemesanan paket pernikahan yang dibutuhkan tanpa harus mendatangi langsung lokasi penyedia jasa.

Beberapa literature review yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Aditya Teguh Pratama, Nurudin Santoso pada tahun 2021 dalam Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer yang berjudul Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Event Berbasis Mobile, Hasil dari penelitian tersebut yaitu Sistem Informasi Manajemen Event untuk mempermudah dan membantu dalam hal manjaement event. Metode yang digunakan yakni metode Waterfall dengan Bahasa pemrograman JavaScript dan framework React Native. Sistem ini dikembangkan dengan menggunakan MongoDB yang berguna untuk menyediakan layanan basis data, kemudian dihubungkan dengan sistem menggunakan GraphQL [1].

Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Event berbasis Web yang dilakukan oleh Bima Praselia Suitella pada tahun 2021 dalam jurnal Pengembangan Teknik Informatika dan Komputer. Tujuan dilakukannya penelitian ini yakni mengimplementasikan hasil perancangan dari Sistem Informasi Manajemen Event untuk mempermudah dan membantu

dalam hal manajemen event. Metode yang digunakan yakni metode Waterfall dengan Bahasa pemrograman JavaScript dan framework React Native. Sistem ini dikembangkan dengan menggunakan MongoDB yang berguna untuk menyediakan layanan basis data, kemudian dihubungkan dengan sistem menggunakan GraphQL [2].

Perancangan Sistem Informasi Event Organizer Berbasis Aplikasi Mobile Dengan Menggunakan Metode Prototype yang dilakukan oleh Dian Jois, Ilyas Nuryasin, Evi Dwi Wahyuni pada tahun 2020 dalam Jurnal Repositor. penelitian ini membangun sebuah desain prototype interface mobile dengan menggunakan metode prototype, metode ini melibatkan pengguna dari tahap awal perancangan, implementasi sampai evaluasi guna menghasilkan user interface dan fungsionalitas yang maksimal dan memiliki nilai usability yang baik. Setelah perancangan dilakukan, desain antarmuka dinilai menggunakan User Experience Questionnaire, dengan menyebarkan kuesioner kepada 30 partisipan, sehingga desain prototype interface menghasilkan nilai yang sangat baik dari aspek daya tarik, kejelasan, efisiensi, ketepatan, stimulasi dan kebaruan. Hal ini membuktikan bahwa dengan melibatkan pengguna dalam proses perancangan akan menghasilkan sebuah produk yang memenuhi kebutuhan pengguna dan memiliki nilai user experience yang baik [3].

Sistem Informasi Pemberitahuan Event Berbasis Framework Codeigniter (Studi Kasus: Website Event Lampung) yang dilakukan oleh Muhammad Saleh, Irwan Adi Pribadi dan Yohana Tri Utami yang dilakukan pada tahun 2021 dalam Jurnal Pepadun. Penelitian ini bertujuan untuk membangun sistem informasi kejadian sehingga pengelolaan data lebih mudah sehingga akses informasi lebih cepat. Hasil pengujian software menunjukkan bahwa fungsi Sistem Informasi Event Organizer Untuk Pemberitahuan Suatu Acara telah berjalan dengan baik sesuai persyaratan. Kesimpulannya adalah sistem ini tepat digunakan untuk membantu pekerjaan penyelenggara, event organizer, dan pengguna dalam mengadakan event, mencari event, dan berhasil menyelenggarakan event [4].

Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Event berbasis Web yang dilakukan oleh Faesal Herlambang, Nurudin Santoso pada tahun 2021 dalam Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer. proses manajemen sebuah event juga harus dilakukan menggunakan media daring. Umumnya proses pendokumentasian manajerial dalam event tidak dilakukan secara tersentral, termasuk penugasan kepada tiap panitia penyelenggaraan. Hal ini dapat menimbulkan masalah apabila terjadi miskomunikasi antar pihak sehingga menyebabkan keterhambatan proses manajerial event. Terlebih apabila menggunakan media daring. Oleh karena itu, dikembangkan sebuah sistem informasi manajemen event berbasis web untuk dapat membantu menangani permasalahan tersebut. Penelitian ini dikembangkan menggunakan metode waterfall karena mudah dan cocok digunakan untuk membangun sistem yang sifatnya generik. Sistem yang dikembangkan memiliki 77 kebutuhan fungsional dan 3 jenis aktor [5].

Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Wedding Organizer Online yang dilakukan oleh Fitri Ayu, Nel Fitri pada tahun 2019 dalam Jurnal Intra-Tech. Pembuatan sistem dalam penelitian ini ialah pemesanan wedding organizer online dengan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL bertujuan untuk membangun sistem pemesanan wedding online, yang diharapkan dapat mendukung dan memudahkan pemesanan dan promosi wedding organizer. Hasilnya adalah sistem informasi wedding organizer berbasis Web yang dapat memberikan informasi wedding organizer, pemesanan secara online serta menjadi media promosi bagi pemilik wedding organizer [6].

## 2. METODE PENELITIAN

2.1 Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah.

a. Observasi

Pengamatan langsung diadakan untuk memperoleh data yang dilakukan pada instansi yang terkait dengan penelitian yang dilakukan di *Merrie Organizer*. Dalam hal ini, data yang

diperoleh berupa data paket *wedding organizer* berupa spesifikasi paket dan harga yang ditawarkan.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan cara berkomunikasi langsung dengan Bapak Francisco selaku Kepala Merrie Organizer mengenai informasi seputar *Wedding Organizer* yang sedang dijalani.

c. Dokumentasi

Pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen, baik dari dokumentasi pribadi, buku, arsip dan *internet*.

d. *Study Pustaka*

*Study Pustaka* dilakukan untuk memperoleh data dan informasi dengan membaca berbagai bahan penulisan, karangan ilmiah serta sumber lain mengenai permasalahan yang berhubungan dengan penulisan.

## 2.2 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang dipilih dalam penelitian ini adalah *Unified Software Development Process* (USDP). Tahap yang dilakukan dalam pengembangan sistem aplikasi ini adalah.

### 2.2.1 Perencanaan (*planning*)

Tahapan ini lebih mengarah pada analisis, desain/perancangan dan implementasi. Sebelum beranjak ketahapan perancangan, maka dilakukan terlebih dahulu analisa sistem berjalan mengenai pemesanan *Wedding Organizer*. Analisa sistem berjalan dilakukan guna menganalisa sistem yang berjalan dengan menggunakan pemodelan UML berupa *use case*. Analisa terhadap sistem yang berjalan, nantinya akan menghasilkan usulan sistem yang baru. Tahapan perancangan digunakan untuk perancangan sistem yang diusulkan. Perancangan sistem yang diusulkan terdiri dari *usecase*, *activity diagram*, *sequence diagram* dan *class diagram*.

### 2.2.2 Analisis (*analysis*)

Pada tahapan ini mengumpulkan data dari Merrie Organizer, juga mengajukan beberapa pertanyaan pada beberapa *customer* untuk mengetahui kebutuhan *customer*. Selanjutnya data yang didapat tersebut dikumpulkan menjadi satu untuk dianalisa dan menggambarkan alir sistem yang saat ini sedang berjalan. Berdasarkan data yang dapat dianalisa dari alir yang sedang berjalan, kemudian menganalisa dan menggambarkan aliran sistem baru yang nantinya dapat memecahkan masalah yang sering terjadi ketika menggunakan alir sistem yang berjalan.

### 2.2.3 Perancangan (*Design*)

Proses pembuatan program (*coding*) dilakukan pada tahap ini menggunakan bahasa pemrograman HTML, PHP, *JQuery*, dengan bantuan aplikasi *Sublime Text* dan *XAMPP*. Pada aplikasi ini dibuat beberapa *class java* yang menjelaskan jalannya aplikasi khususnya pada fungsi pemesanan paket *wedding organizer*. Aplikasi ini juga membutuhkan akses *internet* yang memadai agar sistem dapat berjalan dengan lancar. Setelah semua terpenuhi didalam *class java*, maka selanjutnya aplikasi akan menampilkan pesan tentang estimasi total biaya *service* yang harus dibayar, yaitu dengan mengambil data paket *Wedding Organizer* dengan detail informasi harganya yang telah disimpan di *database*.

### 2.2.4 Pengujian (*Testing*)

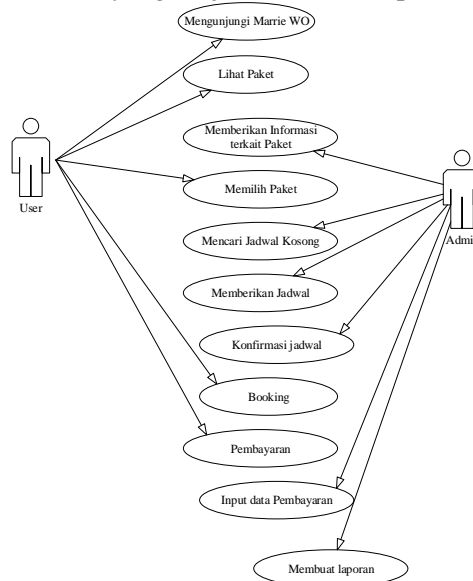
Tahapan ini mengarah kepada pengujian dan *installasi* aplikasi *Web* yang dibangun. Sistem informasi pemesanan *wedding organizer* pada Merrie Organizer berbasis *web* yang dibangun dan di *hosting* ke *internet*.

### 2.3 Analisis Sistem

Pada tahap ini dilakukan analisis dari sistem yang sudah berjalan pada *Merrie Organizer* untuk mengetahui alur proses yang berjalan secara terinci digunakan *flowchart Diagram* dibuat untuk menerapkan proses apa saja yang dikerjakan, siapa yang mengerjakan, bagaimana proses dikerjakan, dan dokumen apa saja yang terlibat

#### 2.3.1 Prosedur Sistem yang Berjalan

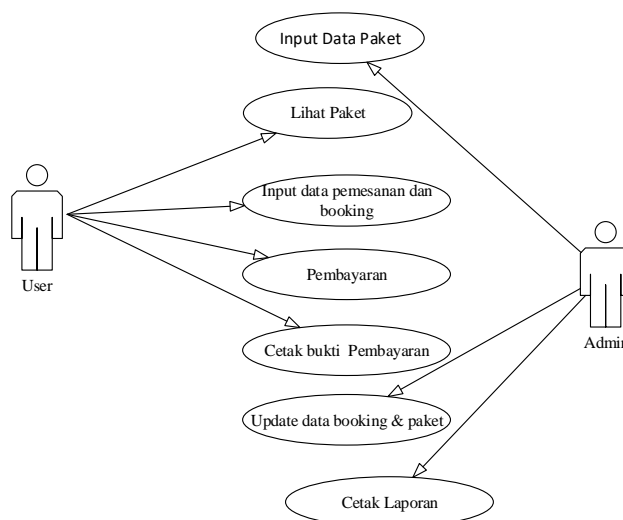
Adapun usecase diagram sistem yang berjalan saat ini dapat terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Use Case Diagram yang Berjalan

#### 2.3.2 Prosedur Pengajuan Sistem yang Diusulkan

*Use Case Diagram* pada penelitian ini adalah menggambarkan interaksi antara *customer (user)* dan sistem yang ada pada aplikasi sistem informasi pemesanan *wedding organizer* pada *Merrie Organizer* berbasis web dirancang dalam Gambar 2.

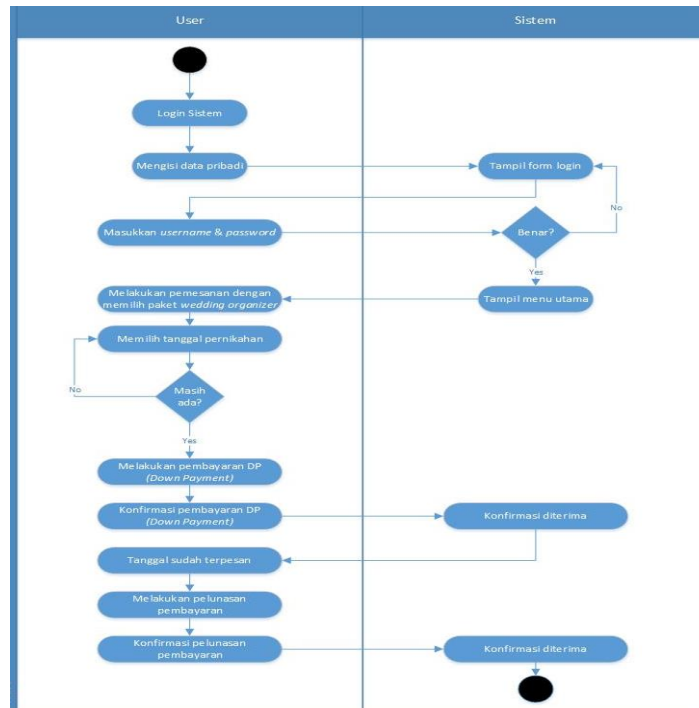


Gambar 2 Use Case Diagram yang Diusulkan

2.4 Desain Model Sistem

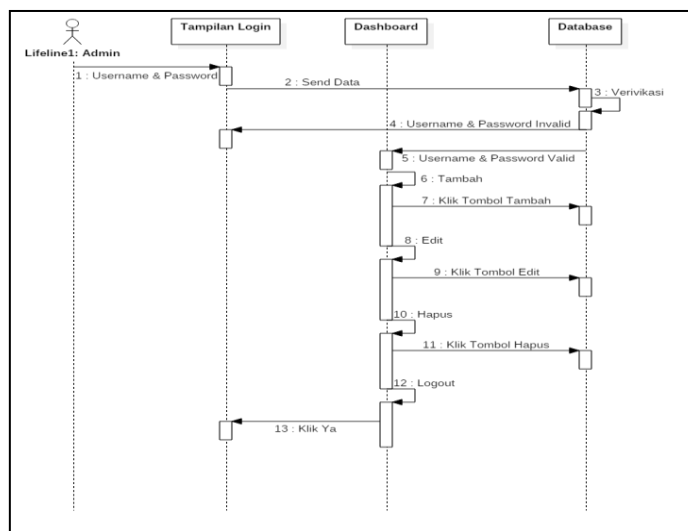
Berikut adalah usulan model sistem yang dirancang untuk mengatasi masalah yang ada pada proses pemesanan *wedding organizer* pada sistem yang berjalan. Alur sistem yang diusulkan tersebut ditampilkan dalam bentuk *activity diagram*.

a. *Activity Diagram* pemesanan *Wedding Organizer* yang diusulkan terdapat dalam Gambar 3



Gambar 3. *Activity Diagram* pemesanan *wedding organizer* yang diusulkan

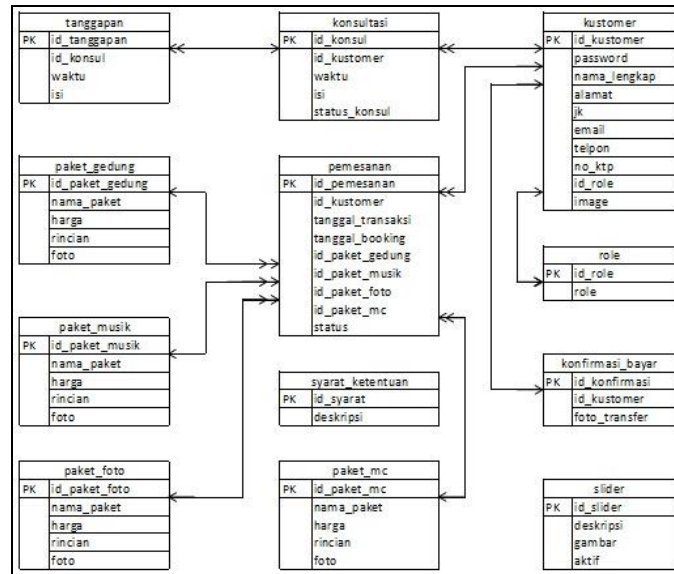
b. *Sequence Diagram* Sistem Login, Tambah, Edit, dan Hapus yang diusulkan. Dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4 . *Sequence Diagram* Sistem Login, Tambah, Edit, dan Hapus yang diusulkan.

## 2.5 Desain Database Secara Umum

Menentukan kebutuhan *file database* yang dibutuhkan oleh sistem yang baru. Desain *database* secara umum digambarkan dengan relasi antar *table*. Dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Class Diagram Sistem Diusulkan

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi dari analisa dan perancangan yang telah dibuat serta dibahas pada bab-bab sebelumnya, sistem yang dihasilkan ini sudah disesuaikan dengan kebutuhan konsumen adapun untuk menjalankan aplikasi ini diperlukan adanya koneksi internet.

### 3.1 Implementasi Program

#### 3.1.1 Code Generation

Pembuatan sistem layanan antrian ini menggunakan bahasa pemrograman PHP, konfigurasi koneksi *database* yang cukup sekali digunakan di folder [7] *system/xampp/htdocs/merrieorganizer/koneksi.php*. Ada empat poin penting pada *setting* konfigurasi *database* yaitu: *hostname*, *username*, *password*, dan *database*. Tampilan konfigurasi *database* dapat dilihat pada Gambar 6

```

1  k?php
2  mysql_connect("localhost","root","") or die(mysql_error());
3  mysql_select_db("tunas") or die (mysql_error());
4  ?>

```

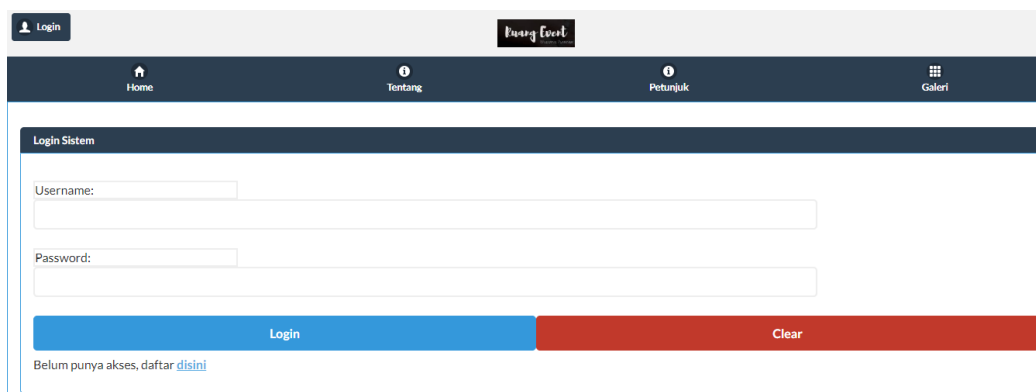
Gambar 6 Konfigurasi Database

#### 3.1.2 Kelayakan Sistem

Kelayakan sistem dilakukan pengujian internal pada suatu piranti lunak yang menggambarkan bahwa semua statement sudah dilakukan pengujian [8]. Pengujian kelayakan sistem untuk validasi menggunakan pendekatan *black-box testing*. Pengujian dilakukan fungsi fungsi *login* untuk *user name* dan *password* customer, input jadwal pada proses program, serta fungsi output pada hasil program dan laporan per bulan.

##### a. Halaman Login User

Halaman ini berisi tampilan menu login bagi user yang dapat digunakan oleh calon pengantin saat membuka aplikasi. Dapat dilihat pada Gambar 7.



The screenshot shows the user login interface for 'Puang Event'. At the top, there is a navigation bar with a 'Login' button on the left and the 'Puang Event' logo in the center. Below the navigation bar is a dark blue header with icons for 'Home', 'Tentang', 'Petunjuk', and 'Galeri'. The main content area is titled 'Login Sistem' and contains two input fields: 'Username:' and 'Password:'. Below these fields are two buttons: a blue 'Login' button and a red 'Clear' button. At the bottom of the login form, there is a link that says 'Belum punya akses, daftar [disini](#)'.

Gambar 7 Halaman *Login User*

b. Halaman Utama

Pada menu selanjutnya menyajikan halaman utama, halaman ini terlihat seluruh menu yang tersedia beserta paket penawaran yang ada. Dapat dilihat pada Gambar 8.

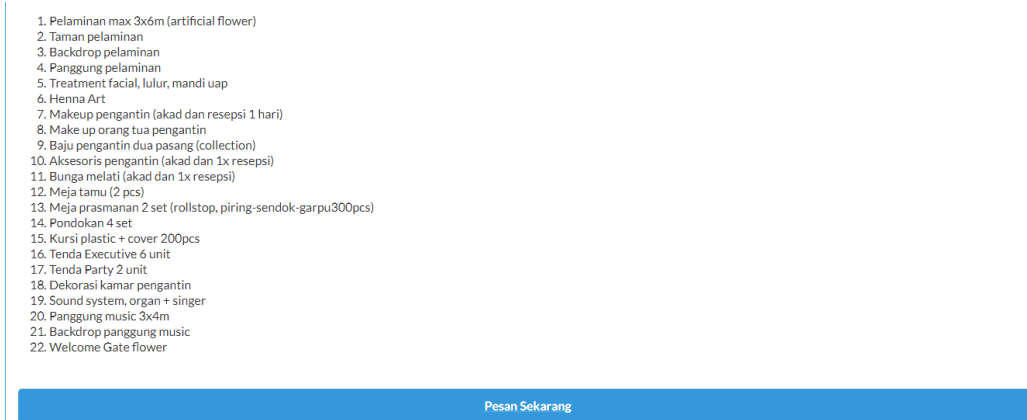


Gambar 8 Halaman Utama

c. Halaman Deskripsi Paket WO

Menu selanjutnya ialah halaman deskripsi pilihan paket WO yang dapat dipilih oleh calon pengantin. Dalam menu ini calon pengantin dapat melihat daftar menu yang ditawarkan. Dapat dilihat pada Gambar 9.

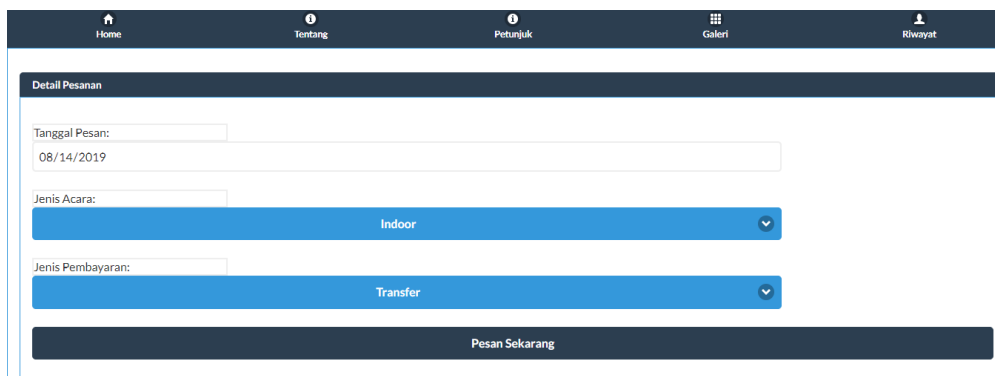




Gambar 9 Halaman Deskripsi Paket WO

#### d. Halaman Pesan Paket WO

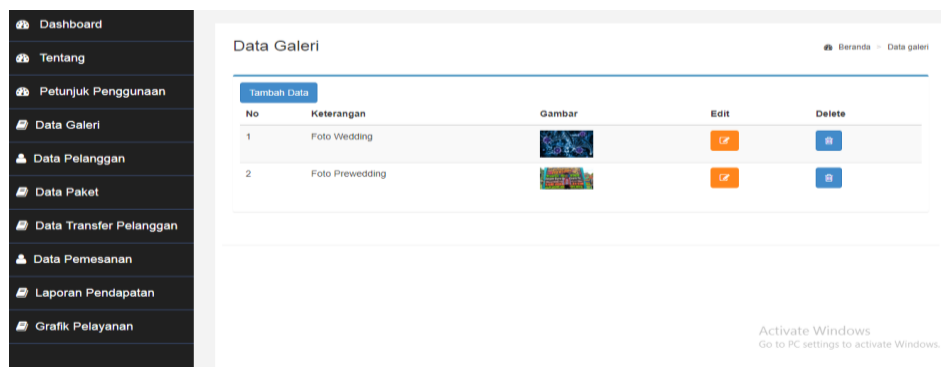
Selanjutnya calon pengantin dapat memilih menu pesan paket WO. Dalam menu ini calon pengantin juga dapat memilih sesuai budget yang di miliki, menu tersebut terdapat pada Gambar 10.



Gambar 10. Halaman Pesan Paket WO

#### e. Halaman Data Gallery

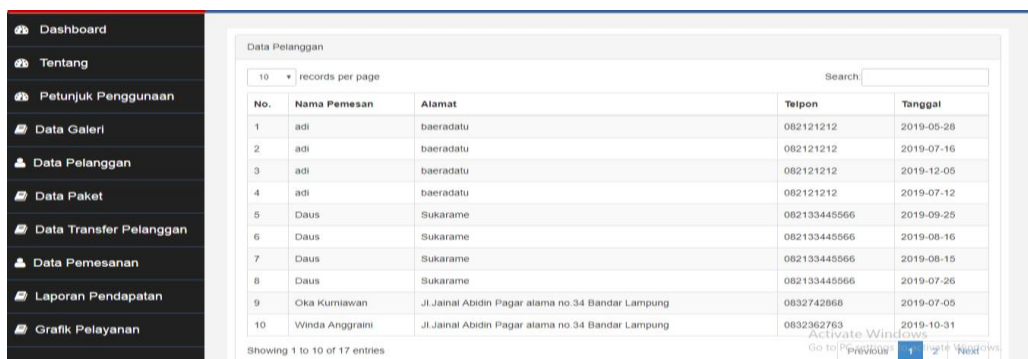
Pada halaman ini berisi kumpulan gambar dari acara pernikahan yang telah diselenggarakan oleh Merrie Organizer. Dari menu ini calon pengantin dapat melihat rekomendasi menu dan pilihan yang telah dilakukan oleh WO. Menu tersebut dapat dilihat pada Gambar 11.



Gambar 11. Halaman Data Gallery

#### f. Halaman Data Pelanggan

Pada halaman ini berisi tentang data calon pengantin atau *Customer* yang ingin melakukan pemesanan pada Merrie Organizer. Dalam menu ini calon pengantin dapat mengisi biodata secara jelas dan semua kebutuhan dan reques dapat di tulis dalam menu tersebut. Tampilan menu tersebut dapat dilihat pada Gambar 12.

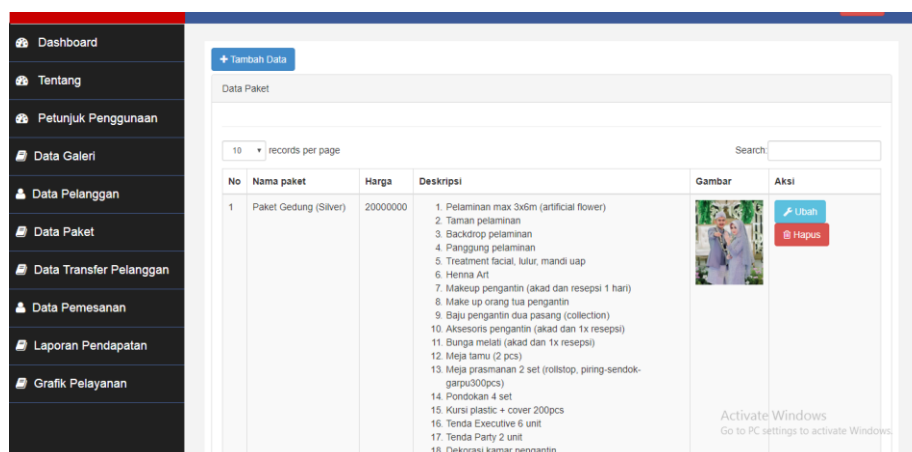



No.	Nama Pemesan	Alamat	Telpno	Tanggal
1	adi	baeradatu	082121212	2019-05-28
2	adi	baeradatu	082121212	2019-07-16
3	adi	baeradatu	082121212	2019-12-05
4	adi	baeradatu	082121212	2019-07-12
5	Daus	Sukarame	082133445566	2019-09-25
6	Daus	Sukarame	082133445566	2019-08-16
7	Daus	Sukarame	082133445566	2019-08-15
8	Daus	Sukarame	082133445566	2019-07-26
9	Oka Kurniawan	Jl.Jainal Abidin Pagar alama no.34 Bandar Lampung	0832742868	2019-07-05
10	Winda Angraini	Jl.Jainal Abidin Pagar alama no.34 Bandar Lampung	0832362763	2019-10-31

Gambar 12. Halaman Data Pelanggan

#### g. Halaman Data Paket

Pada halaman ini admin bisa mengedit atau menghapus data paket *Wedding* yang disediakan oleh Merrie Organizer. Dalam menu ini calon pengantin dapat melakukan proses editing data. Tampilan menu tersebut dapat dilihat pada Gambar 13.

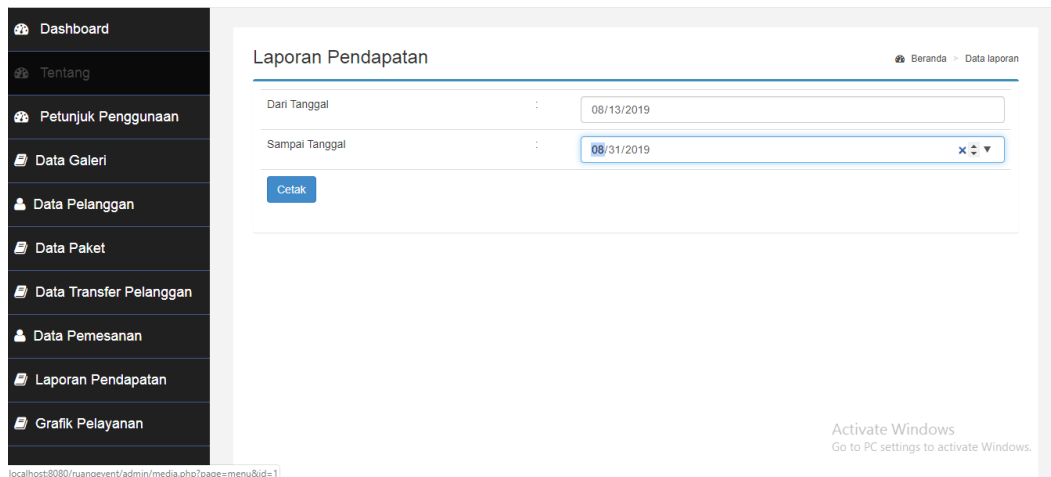


No	Nama paket	Harga	Deskripsi	Gambar	Aksi
1	Paket Gedung (Silver)	20000000	1. Pelaminan max 3x6m (artificial flower) 2. Taman pelaminan 3. Backdrop pelaminan 4. Panggung pelaminan 5. Treatment facial, kutur, mandi uap 6. Heima Art 7. Makeup pengantin (akad dan resepsi 1 hari) 8. Make up orang tua pengantin 9. Baju pengantin dua pasang (collection) 10. Aksesoris pengantin (akad dan 1x resepsi) 11. Bunga melati (akad dan 1x resepsi) 12. Meja tamu (2 pcs) 13. Meja prasmanan 2 set (rolisop, piring-sendok-garpu300pcs) 14. Pondokan 4 set 15. Kursi plastic + cover 200pcs 16. Tenda Executive 6 unit 17. Tenda Party 2 unit 18. Dekorasi kamar pengantin		<a href="#">Ubah</a> <a href="#">Hapus</a>

Gambar 13. Halaman Data Paket

#### h. Halaman Laporan Pendapatan

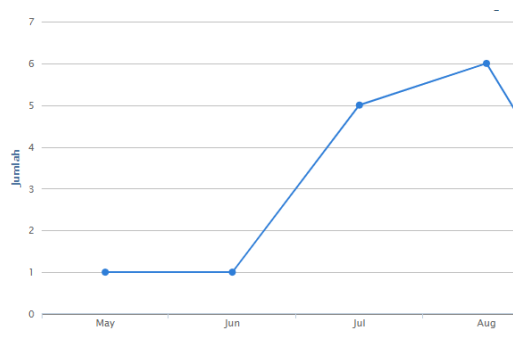
Pada halaman ini admin akan mensortir dari tanggal berapa sampai tanggal berapa laporan pendapatan yang diterima oleh pihak Merrie Organizer. Menu laporan ini dapat digunakan oleh pihak manajemen dalam proses pembuatan laporan. Menu tersebut dapat dilihat pada Gambar 14.



Gambar 14. Halaman Laporan Pendapatan

#### i. Halaman Grafik Pemesanan

Pada halaman ini admin bisa melihat grafik data pemesanan *Wedding* yang disediakan per bulan. Admin dapat mencetak menu grafik pemesanan ini per bulan. Dapat dilihat pada Gambar 15.



Gambar 15. Halaman Grafik Pemesanan

## 4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian, analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat diambil beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Dengan perancangan sistem ini sangat membantu pihak wo dan calon pengantin. Saat ini pemesanan dengan memanfaatkan sistem yang dirancang lebih meningkat. Peningkatan pemesanan pun terlihat pada laporan halaman grafik pemesanan.
2. Memberikan paket-paket pernikahan yang lebih terstruktur dan terperinci agar memudahkan melakukan pemesanan paket pernikahan.
3. Membantu para penyedia jasa dengan memberikan sarana dan wadah dalam penjualan paket pernikahan..
4. Mempermudah pencarian data paket pernikahan yang diinginkan dan sesuai dengan kriteria kebutuhan pengguna jasa.

## 5. SARAN

Berdasarkan hal-hal yang dikemukakan diatas, untuk meningkatkan kualitas pelayanan di Merrie Organizer maka diberikan saran-saran di antaranya:

1. Sistem yang dirancang saat ini dapat lebih dikembangkan. Saat ini sistem masih di gunakan dengan akses berbasis web, untuk pengembangan selanjutnya dapat dilakukan perancangan dengan berbasis android
2. Proses pembayaran saat ini masih di lakukan dengan media transfer antar bank. Diharapkan kedepannya dapat dilakukan kerjasama dengan memanfaatkan teknologi dompet digital seperti QRIS dan lainnya.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada IIB Darmajaya atas *support* serta kesempatan kepada Tim Peneliti untuk melakukan penelitian terkait Paket Wedding Organizer di *Merrie Organizer* dan peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada Tim Redaksi Jurnal Teknik Politeknik Negeri Sriwijaya yang telah memberi kesempatan sehingga artikel ilmiah ini dapat diterbitkan

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Pratama, A. T., & Santoso, N. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Event Berbasis Mobile. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 5(6), 2399-2407.
- [2] Herlambang, F., & Santoso, N. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Event berbasis Web. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 5(2), 644-650.
- [3] Jois, D., Nuryasin, I., & Wahyuni, E. D. (2020). Perancangan Sistem Informasi Event Organizer Berbasis Aplikasi Mobile Dengan Menggunakan Metode Prototype. *Jurnal Repositor*, 2(10), 1321-1330.
- [4] Saleh, M., Pribadi, I. A., & Utami, Y. T. (2021). SISTEM INFORMASI PEMBERITAHUAN EVENT BERBASIS FRAMEWORK CODE IGNITER. *Jurnal Pepadun*, 2(1), 71-80.
- [5] Pratama, A. T., & Santoso, N. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Event Berbasis Mobile. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 5(6), 2399-2407
- [6] Ayu, F., & Fitri, N. (2019). Perancangan sistem informasi pemesanan wedding organizer online. *Jurnal Intra Tech*, 3(2), 92-104.
- [7] Sulaksono, M. A. T., Widyanto, S. A., & Paryanto, P. (2022). RANCANG BANGUN PERANGKAT APLIKASI G-CODE GENERATOR POLA SAMBUNGAN TENON MORTISE. *JURNAL TEKNIK MESIN*, 10(3), 261-270.
- [8] Hidayat, H. T. (2017). Pengujian Kualitas Kelayakan Perangkat Lunak Dengan Penerapan perancangan Model Rapid Application Development. *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)*, 2(2), 121-129.